

Hari/Tanggal: 2023
Pukul:00 WIB

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI KANTIN SEHAT DAN KEPADATAN LALAT DI SMAN 1 PALEMBANG



OLEH

NAMA : MUHAMMAD MIRSHAN AULIA
NIM 10031281924036

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI KANTIN SEHAT DAN KEPADATAN LALAT DI SMAN 1 PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHAMMAD MIRSHAN AULIA
NIM 10031281924036

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SANITASI KANTIN SEHAT DAN KEPADATAN LALAT DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MUHAMMAD MIRSHAN AULIA
NIM 10031281924036

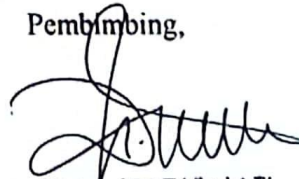
Indralaya, 12 November 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya ,



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



DWI SEPTIAWATI, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "ANALISIS SANITASI KANTIN SEHAT DAN KEPADATAN LALAT DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 12 November 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004



Anggota :

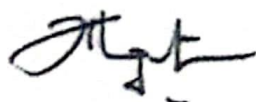
1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242019032015



2. Dwi Septiawati, S.KM., M.PH.
NIP. 198912102018032001

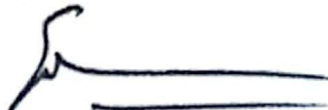


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Halaman Pernyataan Bebas plagiarisme

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila di kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia di nyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 22 November



Muhammad Mirshan

Nim 10031281924036

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi,..... 2023

Muhammad Mirshan Aulia ; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

Analisis Sanitasi Kantin Sekolah Dan Kepadatan Lalat Di Kantin SMA Negeri 1
Palembang Tahun 2023

viii + 99 halaman, 11 tabel, 9 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Praktik kebersihan penjamah dan sanitasi kantin yang buruk dapat menciptakan gangguan kesehatan sehat seperti penyakit yang diakibatkan oleh makanan. Selain itu, tingkat kepadatan lalat yang tinggi akibat sanitasi kantin yang buruk juga dapat menciptakan gangguan kesehatan akibat patogen yang berasal dari lalat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sanitasi kantin sekolah dan tingkat kepadatan lalat di kantin SMA Negeri 1 Palembang tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik Purposive sampling yang terdiri dari 14 orang yaitu kepala/wakil kepala sekolah, pemilik kantin dan peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang menggunakan lembar checklist, wawancara mendalam yang menggunakan pedoman wawancara, pengukuran lalat menggunakan fly grill, pengukuran suhu dan kelembaban yang menggunakan hygrometer serta dokumentasi menggunakan handphone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian aspek yang diteliti baik itu aspek lokasi dan bangunan, aspek fasilitas sanitasi kantin, dan aspek sanitasi tempat penyediaan makanan belum menggambarkan menurut ketentuan yang berlaku, hal ini terjadi masih terdapat beberapa komponen yang dinilai belum memenuhi syarat. Suhu kantin diperoleh angka berkisar 28,4oC - 30,7oC dan kelembaban berkisar 74% - 81% serta tingkat kepadatan lalat di kantin diperoleh kategori rendah sebanyak 6 dan kategori sedang sebanyak 1. Dapat disimpulkan bahwa sanitasi kantin SMA Negeri 1 Palembang sudah menggambarkan persyaratan sanitasi kantin yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No 1098/MENKES/SKNII Tahun 2003 dan tingkat kepadatan lalat terendah dalam kategori sedang dan tertinggi dalam kategori rendah. Maka dari itu melalui penelitian ini, diharapkan pemilik kantin lebih memperhatikan sanitasi kantin sekolah serta pihak sekolah perlu melakukan upaya penyuluhan maupun pengawasan pada tempat – tempat yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan kantin agar tidak menimbulkan kepadatan lalat.

Kata Kunci : Sanitasi kantin, tingkat kepadatan lalat
Kepustakaan : 73 (2001-2022)

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi,..... 2023

Muhammad Mirshan Aulia ; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

Analisis Sanitasi Kantin Sekolah Dan Kepadatan Lalat Di Kantin SMA Negeri 1
Palembang Tahun 2023

viii + 99 halaman, 11 tabel, 9 gambar, 9 lampiran

ABSTRACT

Poor canteen hygiene and sanitation practices can create health disorders such as food-induced diseases. In addition, high levels of fly density due to poor canteen sanitation can also create health disorders due to pathogens derived from flies. The study aims to analyze the sanitation of the school canteen and the level of fly density in SMA 1 Palembang in 2023. This is qualitative research with an observational approach. The informants in this study were selected using a purposive sampling technique consisting of 14 people, namely the head or representative of the head of school, the owner of the Kantin, and the student participant. Data for this study was obtained through observations using checklist sheets, in-depth interviews using interview guidelines, fly measurements using fly grills, temperature and humidity measurement using hygrometers, and documentation using mobile phones. The results of the research showed that some of the aspects studied were the location and building aspects, the aspect of the sanitation facilities of the canteen, and the sanitary aspects where the food supply has not been described in accordance with the applicable provisions. When this happens, there are still some components that are not considered eligible. The temperature of the canteen obtained figures ranging from 28.4 °C to 30.7 °C, the humidity ranged from 74% to 81%, and the level of fly density in the canteen obtained a low category of 6 and a medium category of 1. It can be concluded that the sanitation of SMAN 1 Palembang decision of the Minister of Health (RI No. 1098/MENKES/SKNII) and has the lowest level of fly density in the middle and the highest fly density in the low categories. Thus, through this research, it is hoped that the owner of the canteen will pay more attention and increase the sanitation of the school canteen, as well as that the school party will need to make efforts to disseminate and monitor the place related to the sanitary environment of the canteen so as not to cause the density of flies.

Keywords : canteen sanitation, fly density level

Literature : 73 (2001-2022)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	4
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	4
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sanitasi Kantin Sekolah	6
2.1.1 Pengertian Kantin Sekolah.....	6
2.1.2 Tujuan Sanitasi Kantin Sekolah	7
2.1.3 Persyaratan <i>Hygiene</i> dan Sanitasi Kantin	7
2.1.4 Manfaat Penerapan <i>Hygiene</i> dan Sanitasi Kantin	15
2.2 Lalat	16
2.2.1 Pengertian Lalat.....	16
2.2.2 Taksonomi Lalat.....	17
2.2.3 Bionomik Lalat.....	17
2.2.4 Lalat sebagai Binatang yang Merugikan.....	19

2.2.5	Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepadatan Lalat	21
2.3	Penelitian Terdahulu	24
2.4	Kerangka Teori	28
2.5	Kerangka Konsep	29
2.6	Definisi Istilah	30
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Sumber Informasi.....	34
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Penelitian.....	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	36
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	39
3.4	Pengolahan Data.....	39
3.5	Validitas Data	39
3.5.1	Triangulasi Sumber.....	39
3.5.2	Triangulasi Metode.....	40
3.5.3	Triangulasi Data	40
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data.....	40
3.6.1	Analisis Data	40
3.6.2	Penyajian Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
4.1	Gambara Umum Lokasi Penelitian	42
4.2	Hasil Penelitian	42
4.2.1	Karakteristik Informan.....	42
4.2.2	Lokasi dan Bangunan SMA Negeri 1 Palembang	43
4.2.3	Aspek Fasilitas Sanitasi Kantin SMA Negeri 1 Palembang	48
4.2.4	Aspek Sanitasi Tempat Penyediaan Makanan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	56
4.2.5	Aspek Kondisi Fisik Lingkungan Kantin SMA N 1 Palembang	70
4.2.6	Pengukuran Kepadatan Lalat	71

BAB V PEMBAHASAN	73
5.1 Keterbatasan Penelitian	73
5.2 Pembahasan	73
5.2.1 Lokasi dan Bangunan SMA Negeri 1 Palembang	73
5.2.1 Aspek Fasilitas Sanitasi Kantin SMA Negeri 1 Palembang	76
5.2.2 Aspek Sanitasi Tempat Penyediaan Makanan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang.....	81
5.2.3 Aspek Kondisi Fisik Lingkungan Kantin SMA Negeri 1 Palembang 88	
5.2.4 Pengukuran Kepadatan Lalat	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.1 Informan Penelitian	35
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Lokasi Kantin di SMA Negeri 1 Palembang	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Bangunan Kantin di SMA Negeri 1 Palembang	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kondisi Tempat Sampah di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Sarana Pencegahan Lalat di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	55
Tabel 4.6 Hasil Observasi Tempat Pencucian Peralatan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	59
Tabel 4.7 Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Bahan Makanan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang.....	64
Tabel 4.8 Hasil Observasi Tempat Penyajian Makanan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	68
Tabel 4.9 Hasil Pengukuran Suhu Lingkungan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	70
Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kelembaban Lingkungan di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	71
Tabel 4.11 Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Kantin SMA Negeri 1 Palembang	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Lalat	17
Gambar 2.2 Kerangka Teori Modifikasi dari Kepmenkes RI (2003),	28
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	29
Gambar 4.1 Denah SMA Negeri 1 Palembang.....	42
Gambar 4.2 Photovoice : Potret Wc Yang Bersebelahan Dengan Gedung Kantin	45
Gambar 4.3 Photovoice : Suasana Bangunan Kantin SMA Negeri 1 Palembang	48
Gambar 4.4 Keadaan Tempat Sampah Yang Disediakan Pemilik Kantin Untuk Membuang Sampah	52
Gambar 4.5 Photovoice : Sarana Pencegahan lalat Yang Dipasang Didinding	55
Gambar 4.6 Photovoice : Suasana Dinding Bangunan Kantin yang Tampak Terbuka	56
Gambar 4.7 Kondisi Tempat Pencucian Peralatan Yang digunakan Pemilik Kantin Untuk Mencuci Peralatan.....	61
Gambar 4.8 Photovoice : Kondisi Tempat Penyimpanan Bahan Makanan Yang Digunakan Untuk Menyimpanan Bahan Makanan	65
Gambar 4.9 Photovoice : Kondisi Tempat Penyajian Makanan Yang Digunakan Pemilik Kantin Untuk Meletakkan Makanan Yang Sudah Jadi.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kaji Etik

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 9 Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 10 Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 11 Dokumentasi Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi memiliki peran yang sangat penting dalam penularan penyakit. Berkembang biaknya penularan berbagai jenis penyakit baik berbasis lingkungan ataupun vektor dan binatang pembawa penyakit terjadi pada sanitasi lingkungan yang buruk. Secara global, organisasi kesehatan dunia (World Health Organization/WHO) tahun 2019 telah menyatakan sebesar 55% populasi di dunia menggunakan layanan sanitasi yang tidak aman. Indonesia merupakan negara berkembang yang menduduki peringkat kedua di dunia sebagai negara yang memiliki sanitasi terburuk setelah India. Berdasarkan data WHO/UNICEF tahun 2020 diperoleh data cakupan sanitasi di Indonesia yang masih di bawah 90% yaitu sebesar 86,5%. Kondisi tersebut menjadi sangat ironis karena kedudukan negara Indonesia di Kawasan Asia Tenggara berada di bawah negara Singapura dan Malaysia yang memiliki cakupan sanitasi di atas 90% (Marinda and Ardillah, 2019).

Permasalahan sanitasi yang ada di negara berkembang terutama di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor meliputi minimnya perhatian dan prioritas yang diberikan pemerintah atau dinas terkait pada sektor sanitasi, rendahnya ketersediaan air bersih yang cukup memadai, kurangnya ketersediaan ruang yang mencukupi, serta pengetahuan dan perilaku kebersihan yang belum baik. Sanitasi yang belum memadai banyak ditemukan pada tempat-tempat umum seperti sekolah, tempat rekreasi, rumah sakit, terminal, rumah makan atau restoran termasuk juga kantin sekolah, puskesmas dan lain-lainnya. Adanya sanitasi yang buruk ini dapat menimbulkan berbagai kerugian di bidang kesehatan terutama kesehatan masyarakat.

Buruknya akses terhadap fasilitas sanitasi berkaitan erat dengan penularan penyakit terutama yang ditularkan oleh vektor dan binatang pembawa penyakit, dimana sanitasi yang buruk dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit meliputi kolera, disentri, tipoid, hepatitis A, pes, polio, filariasis, demam berdarah, malaria, pes, serta leptospirosis. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh vektor dan binatang pembawa penyakit yaitu nyamuk *Anopheles* sp, nyamuk *Aedes*, nyamuk

Culex sp, nyamuk *Mansonia* sp, kecoa, lalat, pinjal, tikus, dan keong *Oncomelania hupensis lindoensis*. Selain itu juga, salah satu diantaranya yang termasuk penyakit tular vektor adalah diare. Berdasarkan hasil survei kesehatan rumah tangga di Indonesia tahun 2021, diare menempati urutan ke 2 dan 3 berbagai penyebab kematian bayi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kurang lebih 75 % kasus diare yang disebabkan oleh makanan dan minuman yang terkontaminasi patogen karena buruknya sanitasi. Diare merupakan penyakit bersumber patogen yang dapat disebabkan oleh vektor penyakit berupa lalat (Permenkes RI, 2017).

Habitat perkembangbiakan lalat banyak ditemukan pada tempat yang kotor dan basah seperti kotoran hewan dan manusia, sampah makanan, kotoran organik, air kotor, dan tempat pembuangan sampah, kebiasaan lalat juga sering memakan makanan yang terbuka dan didiamkan seharian oleh manusia. Hal ini terjadi dikarenakan hidup lalat dipengaruhi oleh adanya makanan, air serta temperatur yang mendukung, perkembangbiakan lalat memerlukan kondisi tempat yang lembab/sejuk serta tersedianya makanan seperti halnya di kantin sekolah, warung makan, dan tempat-tempat lainnya (Susilowati, Mifbakhuddin and Meikawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ervian Wardaningrum menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat. Hal ini menjelaskan bahwa sanitasi yang buruk dapat mempengaruhi tingkat kepadatan lalat, karena disebabkan kebiasaan lalat yang menyukai tempat-tempat yang kotor dan lembab seperti halnya tempat sampah (Wardaningrum, 2019). Untuk itu pemilik kantin harus memperhatikan aspek fasilitas sanitasi terutama pada pengelolaan sampah.

Penelitian juga dilakukan oleh Ardhiana yang menyebutkan bahwa sanitasi kantin dan kepadatan lalat di SMA Kecamatan Medan Barat Kota Medan yang terdiri dari 8 kantin di 8 SMA belum memenuhi syarat kesehatan, karena hanya ada satu kantin sekolah yang memenuhi syarat kesehatan dalam hal pengelolaan sampahnya (Ardhiana, 2011). Kondisi sanitasi dan pengelolaan sampah yang tidak tepat merupakan tempat yang cocok bagi lalat untuk dijadikan sebagai

Telah dilakukan penelitian bahwa ada hubungan antara kondisi tempat sampah dengan penyakit diare pada balita wilayah kerja puskesmas Purwoharjo Kabupaten pemalang, terdapat 75% responden yaitu ibu hamil yang memiliki anak balita yang personel hygiene kurang baik dengan riwayat diare (Mafazah, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang pada tahun 2019 penderita diare mencapai 174.808 jiwa. Pada tahun 2020 penderita menurun menjadi 90.094 jiwa lalu penderita naik kembali pada tahun 2021 menjadi 94.653 jiwa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sanitasi Kantin Sehat dan Kepadatan Lalat di SMAN 1 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

SMA Negeri 1 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan dengan jumlah peserta didik total sebanyak 1272 dan memiliki kantin sekolah terbilang cukup banyak dibandingkan dengan sekolahan lainnya. SMA Negeri 1 Palembang memiliki kantin dengan jumlah kurang lebih 7 (tujuh) kantin yang berpusat di satu titik di sekolah. Keberadaan kantin sekolah yang terkelompok inilah yang menyebabkan adanya keberadaan lalat di kantin sekolah. Terlihat beberapa kantin sekolah yang belum menerapkan upaya pengendalian vektor yang kurang optimal. Hal ini, dapat dilihat banyak ditemukan beberapa elemen sanitasi dasar belum memenuhi syarat kesehatan diantaranya kondisi bangunan dan lokasi kantin yang jaraknya tidak jauh dari sumber pencemar, fasilitas sanitasi kantin yang belum memadai seperti sarana pencegahan vektor yang kurang baik, serta kondisi fisik dan sanitasi lingkungan yang juga masih belum terpenuhi.

Tidak hanya itu, dilihat dari keberadaan lalatnya terdapat beberapa kantin sekolah yang secara jelas keberadaan lalat yang bertebaran diatas meja dan hinggap di makanan yang dijual, hal ini tentu berisiko terhadap terjadinya angka kejadian penyakit menular seperti diare di kalangan siswa. Maka dari itu peneliti perlu mengkaji lebih lanjut **“Bagaimana hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang?”**.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis lokasi dan bangunan di kantin sekolah SMA Negeri 1 Palembang
2. Menganalisis aspek fasilitas sanitasi di kantin sekolah SMA Negeri 1 Palembang.
3. Menganalisis aspek sanitasi tempat penyediaan makanan di kantin sekolah SMA Negeri 1 Palembang.
4. Menganalisis aspek kondisi fisik lingkungan di kantin sekolah SMA Negeri 1 Palembang.
5. Mengukur tingkat kepadatan lalat di kantin sekolah SMA Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai sarana dalam mengembangkan keilmuan Kesehatan Lingkungan terutama mengenai hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang.
2. Sebagai penambah literatur mengenai hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang.

1.5 Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus tahun 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Melakukan analisis hubungan sanitasi kantin sehat dan kepadatan lalat terhadap penyakit diare di SMAN 1 Palembang.

Daftar Pustaka

- Adiprasetyo, T., Hermawan, B. and Herman, W. 2019. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik Di Kelurahan Beringin Raya Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, Vol.2, No.2, pp. 22–27.
- Afrilia, E. N. and Wispriyono, B. 2017. Hubungan Kondisi Rumah dan Kepadatan Lalat di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah, *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol.11, No.2, pp. 99–104.
- Ana Yustika, Kun Lukito, I.M.F. 2021. Studi Deskriptif fasilitas Sanitasi di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Kota Semarang, *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, Vol.1, No.1.
- Andriana, A. 2019. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Rumah Makan Pasar Besar. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun.
- Ardhiana, R. 2011. Gambaran Sanitasi Dasar Kantin Dan Tingkat kepadatan Lalat Pada Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Medan Barat. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Ardillah, Y. 2022. Materi Ajar : Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan Dan Minuman.
- Arifin, M.H. 2019. Gambaran Higiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*.
- Asminar Mokodongan, Poppy Arnold Kadir, I.P. 2021. Sistem Penyimpanan Bahan Makanan Untuk Menjaga Kualitas Bahan Makanan di Kitchen TC Damhil UNG, *Jurnal IDEAS*, Vol.7, No.2.
- BPS Kabupaten OKI. 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Tulung Selapan Dalam Angka Tulung Selapan Subdistrict In Figures. Kayu Agung.
- Brilian Rizky ananda, L.K. 2017. Angka Kuman Pada beberapa Metode Pencucian Peralatan Makan, *Medical Laboratory Technology Journal*, Vol.3, No.1, pp. 82–86.
- Caesar, D. L. and Leny, D. 2018. Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati, *Prosiding HEFA (Health Events for Al)*, pp. 101–319.
- Depkes RI. 1992. Petunjuk Teknis Tentang pemberantasan lalat. Jakarta. Depkes RI. 2001. Petunjuk Teknis Tentang Pemberantasan Lalat. Jakarta. Depkes RI. 2021. Buku saku petugas kesehatan lintas diare. Jakarta.

- Ekawaty Prasetya. 2018. Personal Hygiene Penjamah Makanan dan Sanitasi Kantin Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Duingi, Jurnal Sulolipu, Vol.18, No.12018.
- Emerty, V.Y. and Mulasari, S.A. 2020. Pengaruh Variasi Warna Pada Fly Grill Terhadap Kepadatan Lalat (Studi di Rumah Pemotongan Ayam Pasar Terban Kota Yogyakarta), Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, Vol.19, No.1, pp. 21–29.
- Fera Novitry, Deli Lilia, T.H. 2021. Analisis Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Angka Kepadatan Lalat Pada Warung Makan Di Pasar Atas Baturaja, Journal of safety and health, Vol.1, No.2, pp. 19–28.
- Fitri, A. and Sukendra, D.M. 2020. Efektivitas Variasi Umpan Organik pada Eco Friendly Fly Trap sebagai Upaya Penurunan Populasi Lalat, HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), Vol.4, No.Special 2, pp. 448–459.
- Hatta, M., Erwindah., Marahena, A. 2018. Gambaran Hygiene Sanitasi Pengelolaan Makanan di Restoran Madura Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah, Jurnal Mitra Sehat, Vol.8, No.2, pp. 201–208.
- Herma Koren, M.S.B. 2002. Biological, Chemical, and Physical Agents of Environmental Related Disease, in Hamdbok of Environmental Health.
- Hilal, N., Gunawan, A.T. and Firdaust, M. 2013. Effectiveness of Light Trap in Reducing Populatio House Fly (*Musca domestica*), Jurnal Poltekkes, Vol.9, No.1, pp. 458–465.
- Kemenkes. 2014. Kementerian Kesehatan Tentang Pedoman Pengendalian Lalat. Kepmenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Ksehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SKNII/2003 Tentang persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran. Jakarta.
- Kertiyasa, K.N. 2018. Gambaran penerapan hygiene sanitasi makanan di warung makan kawasan pantai kerobokan kabupaten buleleng tahun. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Denpasar.
- Krisdiyanta and Ariyani, S. 2018. Kemampuan Jenis Umpan Lalat dengan Menggunakan Fly Trap di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Talang Gulo Jambi, Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat, Vol.2, No.1, pp. 68–73.
- Kumala, Y.S.N. 2016. Gambaran Kondisi Sanitasi Dan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Tembalang Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

- Kumala, Y.S.N. and Pawenang, E.T. 2017. Kondisi Sanitasi Dan Kepadatan Lalat Kantin Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Kudungmundu, *Jurnal of Health Education*, Vol.2, No.1, pp. 99–106.
- Lady O. Rorong, et al. 2014. Gambaran Sanitasi Dasar Kantin dan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Kantin Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan, pp. 1–4.
- Lestari, Y., G, F.N. and Saktiansyah, L.O.A. 2017. Analisis Dampak Kepadatan lalat, sanitasi Lingkungan Dan personal Higiene Terhadap Kejadian Demam Tifoid Di Pemukiman UPTD Rumah Pematangan Hewan (RPH), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol.2, No.6, pp. 1–9.
- Lumare, M.A. and Ranti, I.N. 2016. Kebersihan (Hygiene) Makanan Dan Sanitasi Di Rumah Makan Kampus, *Jurnal GIZIDO*, Vol.8, No.1, pp. 87–91.
- Luthfi Dina Rachmatina. 2018. Analisis Hygiene Sanitasi Rumah Makan di Sekitar Kampus Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Luthfiati Rahma. 2018. Gambaran Kondisi Higiene Sanitasi dan Keberadaan Lalat Pada Rumah Makan Dipasar Ciputat Kota Tangerang. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mafazah, L. 2013. Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kejadian Diare, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.8, No.2, pp. 176–182.
- Manik, E.K. and Perangin-Angin, S. br. 2019. Perbedaan Kepadatan Lalat Yang Hinggap Pada Fly Grill Yang Berbeda Warna Di Pajak Singa Kota Kabanjahe Kabupaten Karo, *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, Vol.14, No.1, pp. 69–75.
- Marinda, D. and Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol.18, No.2, pp. 89–97.
- Masturoh, I. and Anggita, N. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Mudjiharto. 1992. Pengendalian Lalat : Hubungan Perilaku Lalat dengan Lingkungan, in *Buletin Pest Control*.
- Mundiatun and Daryanto. 2018. Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup). Yogyakarta : Gava Media.
- Ni Luh Putu Purnama Dewi, I.N.G.S. 2020. Gambaran Sanitasi Kantin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kuta Selatan Kabupaten Badung, *Jurnal Kesehatan lingkungan*, Vol.10, No.1, pp. 1–8.

- Notoatmodjo, s. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nuryani, D., Putra, N.A.& S.B. 2016. Kontaminasi Escherichia Coli Pada Makanan Jajanan Di Kantin Sekolah Dasar Negeri Wilayah Denpasar Selatan, ECOTROPHIC, Vol.10, , pp. 28–32.
- Oihuwal, T.S. 2012. Gambaran Higiene Dan Sanitasi Kantin Kampus Di Lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Universitas Alauddin Makassar.
- Panditan, E. and Sambuaga, J.V.I. 2019. Efektivitas Perangkap Lalat Dari Botol Plastik Bekas Kemasan Air Mineral Dengan Menggunakan Variasi Umpan, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.9, No.1, pp. 69–74.
- Permenkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. Jakarta.
- Poluakan, M., Rumajar, P.D.& P.F.G. 2016. Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.6, .
- Purnama, S.G. 2017. Diktat Pengendalian vektor. Jakarta.
- Putri, V.D. 2018. Studi Tentang Penerapan Prinsip Pengolahan Makanan Di lepas Kelas L1 B Kabupaten Ngawi, Jurnal Penelitian [Preprint].
- Rachmatina, L.D. 2018. Analisis Hygiene Sanitasi Rumah Makan Disekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Ramadhani, C., Hestningsih, R. & Kusariana, N. 2019. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Lalat di Desa Purwodadi Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.7, , pp. 29–38.
- Rita Imelda. 2021. Tinjauan Sanitasi dan Tingkat Kepadatan Lalat Dipasar Terpadu Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Politeknik Kesehatan KEMENKES RI MEDAN.
- sarni. 2017. Sistem Penyimpanan Bahan Makanan di TOM“S Cafe Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, Jurnal online mahasiswa FISIP, Vol.4, , pp. 1–11.
- Sawong, K. S. A., Andrias, D. R. and Muniroh, L. 2016. Penerapan Higiene Sanitasi Jasa Boga Pada Katering Golongan A2 dan Golongan A3 di kota

- Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah, Media Gizi Indoensia, Vol.11, , pp. 10–10.
- Sharaswati, D. 2019. Gambaran Kondisi Sanitasi Warung Makan dan Tingkat Kepadatan Lalat pada Warung Makan di Pasar Pagi Kota Tegal. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Staf Pengajar Departemen Parasitologi FKUI. 2009. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Empat. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D. Bandung : Afabet.
- Suryaningtyas, M.P. 2018. Sanitasi Peralatan dengan Indikator Total Mikroba dan Escherichia coli pada Warung Makan Sekitar Kampus 1 Unimus. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Susilowati, A., Mifbakhuddin and Meikawati, W. 2017. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Kecamatan Tembalang (Studi Di Pasar Mrican Dan Pasar Kudungmundu Kecamatan Meikawati). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Wardaningrum, E. 2019. Hubungan Fasilitas Sanitasi Kantin Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA). Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun.
- Wulandari, D.A., Saraswati, L.D. and Martini. 2015. Pengaruh Variasi Warna Kuning Pada Fly Grill Terhadap Kepadatan Lalat (Studi Di Tempat Pelelangan Ikan Tambak Lorok Kota Semarang), Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Vol.3, No.3, pp. 130–140.
- Wulansari, D.T. and Lailiyah, S. 2018. Sanitasi Dapur Dan Hygiene Penjamah Makanan Rumah Makan Cafe Lina Banyuwangi, Jurnal Kesmas Untika Luwuk, Vol.9, No.1, pp. 1415–1428.
- Yulianti Pratama, N.A.R. 2020. Studi Higiene Sanitasi Makanan Dengan Pemeriksaan Escherichia coli Air Pencucian dan Peralatan Makanan di Pujasera X, Serambi Engineering, Vol.1434–1442, No.1.
- Zafar J, Naqqash M, S.S. et al. 2014. Pest status of housefly (musca domestica l.) According to the opinion of community of southern punjab, pakistan RUNNING TITLE: Surveillance of Housefly, International Journal of Agriculture and Crop Sciences, Vol.7, No.13, pp. 1332–1338.